

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Lembaga

1. Nama Madrasah : MTs Bustanul Ulum
2. Nomor Statistik Madrasah : 121235290181
3. Akreditasi Madrasah : B
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Puja 01 Lembana Sonok Nonggunong
5. Nama Kepala Madrasah : HJ. Nur Habiba, S.Pd
6. NIK Kepala : 3529215503760003
7. Nama Bendahara : Mursidi, S.Pd
8. Luas Bangunan : 276
9. Data Siswa:
10. Jumlah Jam Pelajaran dalam satu minggu
  - a. Kelas VII : 46 Jam
  - b. Kelas VIII : 46 Jam
  - c. Kelas IX : 46 Jam

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **Visi Madrasah**

Terbentuknya generasi tangguh yang beriman, berilmu, berbudi pekerti luhur, mempertahankan dan mengembangkan ajaran ahlussunnah wal jama'ah.

Indikator :

1. Tangguh dalam iman dan taqwa kepada Allah SWT.
2. Tangguh dalam berupaya meraih prestasi belajar.
3. Tangguh dalam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
4. Tangguh dalam bidang seni dan olah raga.
5. Tangguh dalam menerapkan tata krama dan budi pekerti.
6. Tangguh dalam mengendalikan lingkungan sosial.
7. Tangguh dalam kebersihan, keindahan dan keseraian lingkungan.
8. Tangguh bekerja sama dengan lingkungan.
9. Tangguh dalam mempertahankan dan mengembangkan ajaran islam ahlussunnah wal jama'ah

### **Misi Madrasah**

Sesuai dengan Visi Madrasah yang telah dicanangkan maka Misi yang diemban di MTs. Bustanul Ulum Sonok Sumenep sebagai Lembaga Pendidikan yang berciri khas keagamaan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik berupa kerohanian, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budi pekerti.

2. Melaksanakan pembinaan, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya dalam bidang akademis sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan utuh.
3. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa mengenal potensinya untuk dikembangkan dalam bidang kedisiplinan, kerajinan, keindahan dan kebersihan lingkungan.
4. Membangun semangat ketangguhan kepada semua komponen madrasah, sehingga termotivasi dalam berfastabiqul khoiroh dan berprestasi tinggi.
5. Membangun dan membina hubungan baik antar madrasah, masyarakat dan lingkungan, sehingga timbul komunikasi timbal balik, saran dan kritik yang membangun.
6. Melaksanakan bimbingan dan pembinaan secara efektif, sehingga setiap siswa mengetahui, mengerti dan memahami, mengamalkan, memperhatikan dan mengembangkan ajaran islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

## **B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil paparan data serta temuan penelitian yang telah peneliti dapatkan dari lapangan, dimana paparan data dan temuan penelitian tersebut peneliti peroleh melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah kemudian observasi lapangan untuk memperkuat data yang peneliti peroleh dalam wawancara dan juga dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan penelitian. Selanjutnya dengan

data-data tersebut dapat memberikan jawaban mengenai perseoalan yang telah peneliti ungkapkan pada fokus penelitian.

**1. Perencanaan metode role playing dalam peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.**

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan, pembelajaran layaknya sebuah jembatan yang memberikan jalan kepada seseorang untuk meraih apa yang ia inginkan serta memberikan pengetahuan tentang isi materi yang menjadi pokok pembahasan. Pelaksanaan pendidikan biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif serta efisien sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat menjangapai target yang menjadi acuan utama dalam pembelaran seperti halnya pelaksanaan pembelajaran sejarah pendidikan Islam. Dan untuk mencapai hal tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya membutuhkan perencanaan yang baik, relevan agar pelaksanaan pembelajran dapat berjalan dengan efektif dan produktif. Selin itu untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran juga dibutuhkan adanya evaluasi untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana merencanakan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.

Dan untuk lebih jelasnya peneliti segera menemui Hj. Nur Habiba beliau merupakan kepala sekolah di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep untuk melakukan wawancara. Dan berikut adalah hasil wawancaranya.

“Dalam pelaksanaan belajar mengajar didalam kelas itu memang dibutuhkan perencanaan yang sangat matang, karena hal itu nantinya menyangkut pada perkembangan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan oleh gurunya. Maka perencanaannya harus memang benar-benar matang dengan tujuan agar siswa dapat aktif di dalam kelas dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Seperti halnya dalam pelaksanaan pembelajaran SKI yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode role playing, tentunya yang harus disiapkan guru sebelum mengajar adalah menyiapkan skenario yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, kemudian guru itu juga harus mempersiapkan segala sarana yang akan digunakan ketika pelaksanaan mengajar dengan metode tersebut dan yang terakhir guru juga harus merencanakan bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, agar siswa nanti dalam pelaksanaan metode itu dapat kondusif dan mengikutinya dengan baik, kira-kira itu adalah perencanaan yang harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar SKI”<sup>1</sup>

Peneliti melakukan wawancara kembali dengan Hj. Nur Habiba beliau merupakan kepala sekolah di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dan untuk lebih jelasnya peneliti segera menemui Hj. Nur Habiba beliau merupakan kepala sekolah di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep untuk melakukan wawancara. Dan berikut adalah hasil wawancaranya.

“Namun yang perlu diketahui juga dalam perencanaan tersebut haruslah ada hubungannya dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat, karena kalau menyangkut pelaksanaan itu pastinya berpodoman pada RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh guru.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hj. Nur Habiba, Kepala Sekolah, Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 8 oktober 2019

<sup>2</sup>Hj. Nur Habiba, Kepala Sekolah, Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 8 oktober 2019

Untuk mengetahui lebih jauh tentang perencanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Maka peneliti juga melihat isi kandungan Rpp dimana dalam tujuan pembelajaran di sebutkan yaitu siswa dapat mejelaskan hal-hal yang ada dalam matari pelajaran, dan juga bertujuan untuk membentuk siswa memiliki karakter religius, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif dan tanggung jawab dan metode yang digunakan salah satunya yaitu metode *Role Playing*.

Peneliti juga menemui bapak H. Ubaidillah beliau selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk melakukan wawancara dan berikut adalah hasil wawancara dengan beliau.

“Perencanaan yang saya lakukan memang terlihat sangat sederhana, namun saya yakin dengan melakukan langkah-langkah yang saya telah rencanakan itu dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih aktif di dalam kelas dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam , karena mereka merasa senang dengan metode ini apalagi dalam metode ini mereka banyak ikut andil berperan serta dalam pelaksanaan proses belajar di dalam kelas. Sehingga siswa lebih mudah untuk mengerti tentang materi yang dibahas.”<sup>3</sup>

Selanjutnya peneliti menemui bapak H. Ubaidillah beliau adalah guru yang mengajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep untuk melakukan wawancara mengenai bagaimana merencanakan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dan berikut adalah hasil wawancaranya.

---

<sup>3</sup> H. Ubaidillah, Guru, Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 8 oktober 2019

“Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar sejarah kebudayaan Islam di dalam kelas yang pertama adalah menyiapkan skenario yang ada hubungannya dengan materi yang akan saya sampaikan nanti, dengan tujuan agar ada keserasian antara materi yang dibahas dengan adegan yang akan diperankan di kelas oleh siswa. Selanjutnya perencanaan yang saya lakukan adalah menyiapkan sarana dan prasarana yang sekiranya dibutuhkan pada pelaksanaan metode role playing di dalam kelas, dengan tujuan peralatan tersebut atau sarana dan prasarana tersebut dapat mendukung pada pelaksanaan metode role playing dalam mengajar. dan yang terakhir saya itu merencanakan bagaimana cara-cara untuk mengelola kelas dengan baik dengan tujuan agar nantinya siswa dapat kondusif, mudah dikendalikan serta dapat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas dengan baik.”<sup>4</sup>

Peneliti menemui bapak H. Ubaidillah beliau selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep untuk melakukan wawancara mengenai bagaimana merencanakan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dan berikut adalah hasil wawancaranya.

“Perencanaan yang saya lakukan tentunya ya harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah saya buat, karena itu adalah acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, maka dari itu langkah-langkah yang saya lakukan harus tidak keluar dari konteks yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah saya buat agar ada kesesuaian antara apa yang ada di RPP dengan apa yang diterapkan di dalam kelas, dan itu juga menjadi hal yang penting untuk dilakukan”<sup>5</sup>

Hal tersebut juga dapat peneliti lihat pada tabel kegiatan guru dan siswa sebagai berikut:

No	Kegiatan Pembelajaran	
	Guru	Siswa
1	Mengajak siswa untuk	Membaca doa secara sebelum

<sup>4</sup>H. Ubaidillah, Guru, Wawancara langsung pada tanggal 8 Oktober 2019

<sup>5</sup>H. Ubaidillah, Guru, Wawancara langsung pada tanggal 8 Oktober 2019

	memabaca doa	membuka pelajaran
2	Memotivasi siswa akan pentingnya materi yang akan dipelajari	Mendengarkan guru yang memberikan motivasi
3	Mengatur siswa untuk menjadi beberapa kelompok dan menyuruh siswa untuk memahami materi yang mejadi pelajaran	Siswa terbentuk menjadi beberapa kelompok dan memahami materi yang diberikan guru
4	Memberikan pertanyaan kepada siswa	Siswa diperkenankan untk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
5	Meluruskan jawaban siswa yang kurang baik atau menyempurkannya	Mendengarkan dan ikut andil dalam meluruskan kesalah fahaman
6	Menyuruh siswa untuk merangkum materi yang telah dibahas	Siswa merangkum pelajaran yang telah dibahas

Dari uraian pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru serta tabel perencanaan kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam wawancara dengan peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan adanya kesesuaian antara pernyataan kepada sekolah dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru pengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mengenai hal-hal yang dilakukan dalam merencanakan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep .

## **2. Pelaksanakan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.**

Setelah mengetahui perencanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah



kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep . kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mengenai Pelaksanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dan sebelum peneliti melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode role playing dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTS Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dimana peneliti dapat melihat bahwa pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu *pertama*, peneliti melihat pelajaran dibuka dengan membaca doa bersama-sama, kemudian yang *kedua*, saya terlebih dahulu kemudian guru memberikan cerita yang berkaitan dengan materi yang akan saya ajarkan dan yang *ketiga*, guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membentuk siswa mejadi beberapa kelompok dan yang *keempat* saya mengatur tempat duduk para siswa dan yang *kelima*, guru terlihat memberikan intruksi kepada siswa untuk memahami materi terlebih dahulu dan setelah itu guru menyuruh siswa untuk tampil memerankan materi yang diberikan, *keenam* guru menyuruh siswa yang lain untuk mencatat dan menilai temannya yang sedang tampil dan yang terakhir guru terlihat memberikan arahan dan binaan terhadap peserta didik dalam rangka menyempurnakan kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi lapangan 7 Oktober 2019

Kemudian untuk lebih jelasnya maka peneliti menemui ibu Hj. Habiba beliau merupakan kepala sekolah di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep untuk melakukan wawancara mengenai Pelaksanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dan berikut adalah hasil wawancara dengan beliau.

“ya pelaksanaannya itu harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, seperti memberikan skenario sesuai materi kepada siswa dan juga mengelola kelas dengan baik sebagaimana mestinya, seperti halnya membuat kelompok dan sebagainya”.<sup>7</sup>

Selanjutnya peneliti menemui bapak H. Ubaidillah beliau sebagai guru yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep untuk melakukan wawancara mengenai bagaimana pelaksanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dan berikut adalah hasil wawancara dengan beliau.

“Mengenai pelaksanaan metode role playing itu pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di dalam kelas itu yang saya lakukan ya *pertama*, seperti biasa saya membukanya terlebih dahulu membaca doa bersama-sama, kemudian yang *kedua*, saya terlebih dahulu memberikan cerita yang berkaitan dengan materi yang akan saya ajarkan hal itu dimaksudkan untuk membangkitkan konsentrasi dan semangat siswa untuk belajar, dan yang *ketiga*, saya membentuk siswa mejadi beberapa kelompok dan yang *keempat* saya mengatur tempat duduk mereka agar mereka dapat bisa dilihat dari berbagai sisi yang *kelima*, menyuruh siswa untuk memahami materi terlebih dahulu dan kemudian menyuruh mereka tampil untuk memerankannya sesuai dengan materi yang diberikan, dan yang *keenam* menyuruh siswa yang lain untuk mencatat untuk menilai siswa yang tampil dan yang *ketujuh* adalah yang terakhir saya sebagai saya sebagai guru memberikan

---

<sup>7</sup>Hj. Nurhabiba, Kepala Sekolah, Wawancara langsung pada tanggal 8 Oktober 2019

arahan kepada peserta didik dalam rangka menyempurnakan metode tersebut.”<sup>8</sup>

Adapula pula ungkapan H. Ubaidillah beliau sebagai guru yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti mengenai pelaksanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Sebagai berikut:

“ya itulah cara yang saya lakukan dalam pelaksanaan penggunaan metode role playing untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, yang tentunya cara-cara itu masih terbilang sangat sederhana namun saya lihat sara itu sudah mampu membuat siswa senang untuk belajar.”<sup>9</sup>

Dari data yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar sejarah kebudayaan Islam, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa adanya kesesuaian antara pernyataan yang diberikan kepala sekolah dengan yang diberikan guru pengajaran sejarah kebudayaan Islam dalam wawancara dengan peneliti mengenai pelaksanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan untuk memperkuat data yang telah peneliti peroleh sebelumnya. Pada saat di lapangan peneliti melihat pada saat itu peneliti melihat bapak H. Ubaidillah selaku guru mata pelajaran SKI membuka pelajaran dengan memanggil salam kemudian beliau

---

<sup>8</sup> H. Ubaidillah, Guru, Wawancara langsung pada tanggal 8 Oktober 2019

<sup>9</sup>H. Ubaidillah, Guru, Wawancara langsung pada tanggal 8 Oktober 2019

terlihat membaca doa bersama kemudian memberikan cerita yang ada kaitannya dengan pelajaran yang diberikan dan setelah itu bapak H. Ubaidillah menyuruh siswa untuk menjadi kelompok atau lingkaran dan setelah itu menyuruh siswa untuk mempelajari terlebih dahulu tentang materi yang akan dibahas pada saat itu dan setelah itu bapak H. Ubaidillah terlihat menunjuk seorang siswa untuk menjelaskan tokoh yang dibahas dan siswa yang lain di suruh untuk melihat dan menilai temannya yang sedang tampil tersebut dan setelah itu semua selesai bapak H. Ubaidillah kemudian memberikan arahan dalam menyempurnakan materi pelajaran yang telah dibahas oleh siswa.<sup>10</sup>

Selanjutnya untuk memperkuat data yang telah peneliti peroleh melalui wawancara tersebut peneliti melakukan penggalan data berupa observasi kembali ke lapangan dengan tujuan untuk melihat kejadian yang terjadi di lapangan.

Pada saat di lapangan peneliti mengamati bapak H. Ubaidillah pada saat mengajar dengan menggunakan metode role playing yang diterapkan pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, peneliti melihat beliau pertama kali membuka dengan memanggil salah, kemudian bapak H. Ubaidillah mengajak para siswa untuk membaca doa bersama kemudian peneliti melihat bapak H. Ubaidillah memberikan cerita yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas dan setelah itu peneliti melihat bapak H. Ubaidillah membentuk siswa menjadi kelompok karena siswanya sedikit maka bapak H. Ubaidillah menjadikan siswa menjadi satu lingkaran saja, setelah itu peneliti melihat bapak H. Ubaidillah mengatur tempat duduk mereka agar rapi dapat dapat

---

<sup>10</sup> Observasi lapangan pada tanggal 10 Oktober 2019.

dilihat secara jelas baik oleh guru maupun oleh sesama siswanya, kemudian menyuruh siswa terlebih dahulu memahami apa tentang materi yang akan dibahas kemudian menyuruhnya siswa yang ditunjuk untuk memerankan seperti tokoh yang sedang dibahas pada materi itu dan selanjutnya peneliti melihat bapak H. Ubaidillah juga menyuruh siswa untuk membuat catatan dan memberikan penilaian terhadap siswa yang sedang tampil tersebut, kemudian setelah selesai peneliti melihat bapak H. Ubaidillah memberikan arahan kepada siswa untuk menyempurnakan penerapan metode tersebut.<sup>11</sup>

Peneliti juga melihat pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak H. Ubaidillah dengan menggunakan metode *role playing* para siswa terlihat lebih semangat dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung hal tersebut terlihat pada antusiasme mereka dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yakni bapak H. Ubaidillah. Kemudian peneliti juga melihat dengan penggunaan metode *role playing* juga menjadikan komunikasi antara guru dan murid dapat lebih efektif. Dengan demikian maka peneliti dapat menyimpulkan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* yaitu pertama beliau mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama dan kemudian menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan materi dan kemudian membentuk kelompok pada siswa serta mengatur tempat duduk para siswa kemudian menyuruh siswa untuk memahami materi yang akan dibahas dan juga dapat memerankannya dan selanjutnya yakni menyuruh siswa untuk membuat catatan tentang temannya yang sedang

---

<sup>11</sup> Observasi lapangan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2019

tampil tersebut yang yang terakhir peneliti melihat H. Ubaidillah memberikan arahan kepada siswa untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran tersebut.<sup>12</sup>

### **3. Mengevaluasi metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.**

Selanjutnya peneliti juga ingin mengetahui bagaimana evaluasi metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ski (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Maka dari itu peneliti menemui bapak Hj. Habiba beliau merupakan kepala sekolah di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep untuk melakuka wawancara mengenai bagaimana mengevaluasi metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dan berikut hasil wawancara dengan beliau.

“Evaluasi yang dilakukan dalam menggunakan metode *role playing* itu yakni melihat perkembangan keaktifan siswa pada setiap pertemuan pembelajaran di dalam kelas dan itu dilakukan dengan guru mengamati sendiri tentang perkembangan keaktifan siswa itu sendiri, serta siswa juga diberikan tugas oleh guru untuk menilai temannya yang sedang berperan sebagai pemateri atau yang sedang menjelaskan materi tersebut.”<sup>13</sup>

Selanjutnya peneliti menemui bapak H. Ubaidilallah beliau selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep untuk melakukan wawancara mengenai bagaimana

---

<sup>12</sup> Observasi lapangan pada hari selasa tanggal 11 Oktober 2019

<sup>13</sup> Hj. Nur Habiba, Kepala sekolah, Wawancara Langsung pada tanggal 8 Oktober 2019

mengevaluasi metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Dan berikut hasil wawancara dengan beliau.

“Evaluasi yang saya lakukan dalam pelaksanaan metode role playing ini di dalam kelas yaitu selain dari saya terjun sendiri ke lapangan (kelas) saya juga memberikan tugas kepada para siswa untuk mencatat tentang bagaimana peran yang disampaikan oleh temannya pada saat menyalakan materi yang saya berikan, hal itu tentunya nanti menjadi salah satu pertimbangan untuk menilai perkembangan keaktifan siswa pada setiap pertemuannya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan hal itu saya lakukan pada setiap minggu atau setiap pertemuan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.”<sup>14</sup>

Dari wawancara yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan adanya kesesuaian antara keduanya tersebut yakni pernyataan yang diberikan Hj. Habiba beliau selaku kepala sekolah dan H. Ubaidillah beliau selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Mengenai evaluasi metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Hal tersebut juga dapat dilihat pada tabel evaluasi sebagai berikut:

Tabel Evaluasi Pembelajaran

No	Perencanaan evaluasi pembelajaran	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran
1	Melihat kemampuan siswa	Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang disampaikan
2	Melihat keaktifan siswa	Mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran sedang

<sup>14</sup> H. Ubaidillah, Guru, Wawancara Langsung pada tanggal 8 Oktober 2019.

		berlangsung
3	Melihat perkembangan siswa	Mmemberikan penilaian pada setiap pertemuan terhadap kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran
4	Melihat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran	Mengemati hal-hal yang dapat diperkirakan menjadi penghambat dalam pemahaman siswa pada saat proses belajar di dalam kelas

Dari paparan data yang telah disebutkan diatas melalui hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Maka temuan penelitian mengenai perencanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep yaitu:

- a. Menyiapkan skenario yang sesesuai dengan materi yang akan dibahas.
- b. Mengelola kelas dengan baik.
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana yang hendaknya dibutuhkan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Sedangkan temuan penelitian mengenai pelaksanaan metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep yaitu:

- a. Mengucap salam waktu masuk kelas.
- b. Membaca doa bersama sebelum memulai materi pelajaran.



- c. Memberikan penjelasan (cerita) terlebih dahulu kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas.
- d. Membentuk beberapa kelompok.
- e. Mengatur tempat duduk siswa.
- f. Menyuruh siswa untuk memahami materi yang akan dibahas.
- g. Menuruh siswa untuk memerankan materi yang sedang dibahas oleh siswa yang ditunjuk guru tersebut.
- h. Guru dan siswa membuat catatan tentang untuk siswa yang sedang tampil.
- i. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya adapun temuan penelitian mengenai evaluasi metode role playing dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep yaitu:

- a. Memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat dan manila temannya yang sedang tampil memerankan materi yang disuruh sampaikan oleh guru.
- b. Guru mengamati juga ikut serta dalam mengamati perkembangan siswa di dalam kelas.
- c. Dan hal tersebut dilaksanakan oleh guru pada setiap tatap muka atau pertemuan pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

### **C. Pembahasan**

Pada bagian ini peneliti kan membahas mengenai judul penelitian yang telah peneliti lakukan yakni Implementasi '*Role Playing*' dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam) di MTs Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Seperti halnya yang peneliti sebutkan pada paparan data di atas sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti.

#### **1. Perencanaan Metode *Role Playing* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.**

Dalam pelaksanaan pendidikan kata perencanaan menjadi sebuah topik utama yang harus diselesaikan terlebih dahulu, karena perencanaan merupakan sebuah penentu yang nantinya akan membawa nasib pendidikan tersebut, seperti halnya jika perencanaan dilakukan dengan baik maka mustahil jika pelaksanaan pendidikannya tidak baik yang pastinya pelaksanaan pendidikannya juga akan ikut menjadi baik, sebaliknya jika perencanaan pendidikannya kurang baik maka hasil dalam pelaksanaan pendidikannya pun tidak akan jauh dari rencananya yang semulanya digunakan.

Dengan demikian perencanaan sangatlah berpengaruh besar terhadap kualitas pelaksanaan pendidikan yang akan dilakukan. Maka dari itu perencanaan pendidikan hendaknya dilakukan dengan sebaik mungkin baik mengenai konsep, metode serta strategi yang akan digunakan dalam pelaksanaan pendidikan haruslah benar-benar menjadi perhatian khusus yang perlu dipertimbangkan terlebih dahulu oleh pelaku pendidikan (guru).

Salah itu hal yang penting dalam perencanaan pelaksanaan pendidikan yakni penentuan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Metode yang digunakan tersebut tentunya harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan penyesuaian tersebut penggunaan metode pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik kepada siswa yang nantinya akan berdampak sangat positif bagi perkembangan siswa dalam belajar. Selain itu dalam penggunaan metode pembelajaran juga harus dapat menyesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan apa yang dibahas dalam materi itu sehingga ada integrasi yang antara metode yang digunakan dengan pembelajaran yang diajarkan sehingga dapat memberikan pemahaman terhadap siswa secara lebih gampang dan mudah dimengerti dan juga efektif. Jadi, efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.<sup>15</sup>

Dari hasil pengumpulan data yang peneliti temukan maka dapat peneliti sebutkan bahwa perencanaan Metode *Role Playing* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Yaitu pertama mempersiapkan skenario yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, yakni menyiapkan perencanaan yang sesuai dengan tema materi yang akan dibahas pada saat pembelajaran yang akan berlangsung kemudian mengelola kelas dengan baik, dalam arti guru harus dapat mengelola kelas dengan baik, baik menyangkut pengelolaan dalam mengatur siswa agar lebih

---

<sup>15</sup> Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya : 2013), 27

kondusif juga siswa, serta pengtran tata letak tempat duduk siswa yang baik sehingga nantinya siswa dapat menerima pembelajaran dengan dengan mudah, selanjutnya menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, seperti halnya hal-hal yang dibutuhkan oleh siswa dalam memerankan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

## **2. Pelaksanaan Metode *Role Playing* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.**

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai pelaksanaan Metode *Role Playing* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan melalui maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Metode *Role Playing* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Yaitu dengan membaca doa terlebih dahulu kemudian menceritakan hal-hal yang memiliki kaitan dengan materi yang akan dibahas dan selanjutnya guru membuat kelompok yang terdiri dari beberapa siswa, pembuatan kelompok tersebut termasuk salah satu strategi dalam penerapan metode *role playing* yang kemudian guru juga mengatur tempat duduk siswa agar siswa dapat melihat serta menyimak secara jelas tentang materi yang dibahas pada saat itu utamanya dapat melihat teman mereka yang sedang memerankan peran dalam

menjelaskan materi tersebut, kemudian menyuruh siswa untuk memahami materi yang diberikan dan setelah itu menunjuk siswa untuk memerankan materi yang telah diberikan serta menjalaskannya dan para siswa yang lain diberikan tugas untuk mencatat untuk memberikan penilaian siswa yang tampil tersebut. Kerja sama antara para pemain dapat dibina dan ditumbuhkan dengan sebaik-baiknya.<sup>16</sup> dan selanjutnya yang terakhir adalah guru memberikan arahan untuk mambenahi materi dan metode role playing dan diperenkan oleh siswa.

### **3. Evaluasi Metode *Role Playing* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.**

Evaluasi memang sangat penting untuk dilakukan utamanya dalam bidang pendidikan, karena salah satu cara untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar yaitu dengan evaluasi. Evaluasi pada dasarnya adalah mengukur serta melihat perkembangan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa serta untuk mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung yang sangat berdampak pada hasil pembelajaran pada siswa. Dengan adanya evaluasi tentunya dapat membenahi hal-hal yang dinilai masih kurang sempurna serta untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang sedang diterapkan seperti halnya evaluasi Metode *Role Playing* Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep.

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar.....*90

Data hasil data yang telah peneliti dapatkan maka dapat diketahui bahwa evaluasi metode *role playing* dalam peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Bustanul Ulum Sonok Nonggunong Sumenep. Yaitu dengan memberikan tugas pada siswa untuk membuat catatan mengenai paran temannya yang sedang menjelaskan materi pada saat itu, selain itu guru juga mengamato secara langsung perkembangan keaktifan siswa di dalam kelas. dan hal tersebut rutin dilakukan pada setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di dalam kelas.